

ABSTRAK

Visualisasi informasi (*information visualization*) atau biasa disingkat dengan infovis, merupakan suatu sarana untuk menyampaikan sebuah informasi yang diperoleh dari data-data abstrak di lingkungan sekitar. Data-data tersebut ditampilkan ke dalam bentuk visual teks dan gambar melalui media sebuah komputer agar dapat lebih mudah dimengerti oleh akal manusia sehingga informasi dapat lebih mudah dicerna oleh manusia.

Di dalam dalam tugas akhir ini, diimplementasikan sebuah visualisasi informasi pada Data Klimatologi daerah Bandung tahun 2005 – 2009 dimana tahap pembangunan dan pendesainannya menggunakan sebuah kerangka kerja biaya interaksi (*Framework of Interaction Cost/FoIC*) yang merupakan hasil riset Heidi Lam yang mengadaptasi tujuh langkah aksi Norman. Kerangka kerja ini dipilih karena masih kurangnya perhatian dalam pertimbangan biaya interaksi dalam pembuatan infovis yang mengakibatkan adanya jurang pemisah pemahaman antara maksud dari informasi yang ingin disampaikan sistem dengan hasil pemahaman pengguna.

Kerangka kerja ini diimplementasikan dengan cara mempersempit jurang eksekusi dan evaluasi yang sudah didefinisikan oleh Norman, serta mendefinisikan satu jurang tambahan yaitu jurang pembentukan tujuan. Ketiga jurang tersebut dipersempit berdasarkan pertimbangan tujuh biaya interaksi. Di dalam analisis implementasinya digunakan sebuah situs meteorologi dari Australia sebagai media *training* nya.

Hasil pengimplementasian FoIC ini berupa sebuah sistem aplikasi dalam bentuk prototipe situs web infovis. Sistem aplikasi infovis hasil implementasi FoIC diujikan dengan dua macam pengujian kualitatif, perbandingan dengan sistem sejenis dan *usability testing* berdasarkan kriteria *human computer interaction* (HCI), interaksi manusia komputer, yaitu efektifitas dan efisiensi.

Kata kunci: *data, informasi, visualisasi, biaya interaksi, kerangka kerja, interaksi manusia komputer*